

## **Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII IPA di SMAN 1 Citeureup**

**Iretta Al Fazriani, Putu Agus Semara Putra Giri, Afrizal Arif Nugroho,  
Annisa Yuflian Aulia**

Mahasiswa PPG Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Dosen Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII IPA D SMAN 1 Citeureup. SMA Negeri 1 memiliki tujuan 1) Menghasilkan insan yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK 2) Meningkatkan kemauan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi 3) Membekali siswa dengan keterampilan untuk bekerja 4) Membekali siswa keberanian dan kecakapan dalam menghadapi kehidupan yang selalu berubah 5) Meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan 6) Mengembangkan potensi, minat, bakat dalam bidang ilmiah, olah raga, dan seni budaya. Peranan guru Bimbingan dan konseling untuk memberikan bimbingan dalam bidang karir sangatlah dibutuhkan. Bimbingan karir merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran peserta didik tentang pekerjaan agar peserta didik dapat memilih dan merencanakan pekerjaannya sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode true ekperimental pretet-posttes countrol grup design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA. Siswa dipilih secara random dengan teknik simple random sampling sebanyak 36 untuk kelompok eksperimen dan 36 untuk kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket keputusan karir pada saat pre test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemudian pada saat post tes diberikan kembali pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebanyak 29 item pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan hasil pengujian hipotesis pada kelompok eksperimen output Paired Sampel Test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh layanan informasi pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol hasil uji hipotesis diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,986 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh karna memang tidak ada pemberian layanan pada kelompok kontrol.

Kata kunci : Kemandirian, Layanan Informasi, Pengambilan Keputusan Karir

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of information services on Kair's decision making in class XII IPA D students of SMAN 1 Citeureup. SMA Negeri 1 Citeureup is the only school state high school level located in the Citeureup sub-district, Bogor Regency. The school, which has the motto "resplendent, agile, independent, scientific, brilliant, has the objectives of 1) To produce superior human beings in IMTAQ and Science and Technology 2) To increase students' willingness to continue their education to higher education 3) To equip students with skills to work 4) To equip students with the courage and skills in dealing with an ever-changing life 5) Increasing the professionalism of teachers and employees 6) Developing potential, interests, talents in the scientific, sports and cultural arts fields. The role of the Guidance and Counseling teacher to provide guidance in the career field is urgently needed. Career guidance is a series of activities carried out to provide students with knowledge and awareness about work so that students can choose and plan their work according to their abilities and talents. This study used a quantitative approach with the true experimental pretest-posttest control group design method. The population in this study were students of class XII IPA. Students were randomly selected using simple random sampling technique as many as 36 for the experimental group and 36 for the control group. Data collection was carried out by giving a career decision questionnaire during the pre-test in the experimental group and the control group, then at the time of the post-test, it was given back to the experimental group and the control group as many as 29 statement items. The results showed that the results of testing the hypothesis in the experimental group with the output of the Paired Sample Test above, it was known that the Sig. (2-tailed) is  $0.000 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means that there is an influence of information services in the experimental group and in the control group the results of the hypothesis testing are known to be the Sig. (2-tailed) is  $0.986 < 0.05$ , then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected, meaning that there is no effect because there is no provision of services to the control group.

Keywords: Independence, Information Services, Career Decision Making

## PENDAHULUAN

Remaja adalah sebuah fase tahapan perkembangan yang sering sekali dipenuhi oleh warna warni kehidupan. Remaja dapat dimaknai dengan peralihan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa. "Batasan usia masa remaja menurut Hurlock (2017) adalah awal masa remaja yang berlangsung mulai dari umur 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat". Ketika seorang individu berada pada fase remaja, individu tersebut sering mengalami perubahan. Perubahan tersebut seperti perubahan fisik, perubahan psikososial dan perubahan kognitif. Perubahan fisik ditandai dengan beberapa bagian fisik yang berubah menjadi lebih matang. Menurut Erikson (2010), "perubahan psikososial yang terjadi pada remaja ditandai dengan mulai mencari identitas siapa dirinya. Jika pencarian identitas ini gagal maka remaja akan mengalami kebingungan peran. Karenanya bimbingan bagi remaja sangatlah penting". Dalam perubahan kognitif, menurut Elkind dalam (Ahmad saefudin, 2018) mengatakan bahwa remaja memiliki karakteristik berfikir yang belum cukup matang".

Jika dilihat dalam tahapan pendidikan maka masa remaja seseorang dimulai pada saat akhir sekolah pada tingkatan Sekolah Dasar (SD) lalu pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan berlanjut pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam tahap ini rentan usia siswa SMA berada antara usia 16-18 yaitu dimasa akhir remaja. Sunarto (dalam Budi, 2021) berpendapat bahwa dalam hakekat hidup remaja pada pendidikan adalah awalan hidup karier mereka, entah didalam keseharian pendidikan ataupun kariernya dan remaja mengalami kejadian yang mendeskripsikan surut pasang. Hayadin (2005,27) dalam "bukunya peta masa depanku yang dilakukan pada murid SMA bahwa, kebanyakan murid SMA tidak memiliki kepekaan terhadap profesi dan karir". Mereka tidak memiliki tujuan yang jelas, kebanyakan siswa siswi bersekolah hanya mengikuti irama sosial yang sudah terbangun menjadi budaya. Para siswa siswi tidak memiliki perencanaan karir yang jelas sehingga cenderung untuk melewati masa pendidikan sekolah sebagai hal yang rutin dijalani. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Winkel (2014) "Banyak siswa siswi yang sekolah tanpa berpikir banyak tentang hubungan antara belajar, jabatan, gaya hidup dan keberhasilan hidup".

Menentukan karir yang akan diambil, seringkali remaja memandang dan mengambil keputusan mengenai karir dengan perasaan yang bimbang dan tidak pasti. Banyak remaja yang tidak cukup banyak menggali pilihan karir mereka sendiri dan tidak banyak mencari informasi mengenai karir. Erlinda (2016) mengatakan Masalah yang dihadapi dalam proses perkembangan karier itu remaja sering mengalami berbagai hambatan. Masalah dan hambatan itu dapat berasal dari dalam dirinya sendiri, dari luar dirinya atau pun lingkungannya. Masalah yang berasal dari dalam dirinya antara lain sering terjadi bahwa minat remaja tidak sesuai dengan kemampuannya. Apabila permasalahan ini tidak cepat ditangani akan menimbulkan berbagai dampak, antara lain yang akan muncul pada siswa yang mengalami kebingungan dalam memilih kariernya yaitu, mengalami kekhawatiran dan cenderung memberi reaksi yang berlebihan, dan disamping itu individu tersebut terus menerus mengambil keputusan. Jika individu tersebut akhirnya mengambil keputusan hal ini akan menghasilkan kekhawatiran lebih lanjut. permasalahan lain yang mungkin muncul saat pengambilan keputusan kurang tepat adalah mereka akan cenderung sulit bersaing di dunia kerja juga akan sulit untuk meningkatkan level karirnya.

Berdasarkan pemaparan diatas dijelaskan bahwa pengambilan keputusan kariiri di usia remaja atau saat dibangku sekolah menengah atas sangatlah penting. Pengambilan keputusan kariiri yang tepat akan membawa dampak positif bagi remaja, sebaliknya jika pengambilan keputusannya kurang tepat maka akan membrikan dampak yang kurang baik. Keputusan adalah pilihan yang ditetapkan dan diambil sesudah mempertimbangkan dan memikirkannya secara matang terlebih dahulu serta keberanian untuk menanggung resiko yang akan dihadapi (Erlinda, 2016). Sedangkan karir adalah profesi seseorang akan

bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya dan minatnya.

Faktor-faktor yang dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir menurut Harlock (dalam Nurmalasari, 2020) salah satunya adalah Pengaruh Sekolah. Sekolah, Guru, dan Guru BK memberikan pengaruh yang sangat kuat dalam perkembangan karir bagi siswa. Sekolah adalah pijakan awal dimana seseorang pertama kali berkenalan dengan dunia kerja. Sekolah merupakan satu-satunya institusi di dalam masyarakat dewasa ini yang sanggup memberikan sistem yang diperlukan untuk pendidikan mengenai karier-instruksi, bimbingan, penempatan, dan koneksi sosial. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan mampu memberikan bimbingan dan pelatihan guna menyiapkan remaja untuk dapat menjadi tenaga kerja yang tangguh. Peranan guru Bimbingan dan konseling untuk memberikan bimbingan dalam bidang karir sangatlah dibutuhkan.

Bimbingan bidang karir dapat diberikan kepada para siswa dengan menggunakan beberapa layanan seperti: 1) layanan informasi, layanan ini adalah layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai bentuk informasi terkait dengan informasi Pendidikan dan informasi jabatan dalam karir. 2) layanan penguasaan konten, layanan ini layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa untuk menguasai kemampuan atau kompetensi karir melalui kegiatan belajar. 3) layanan penempatan dan penyaluran, Suatu kegiatan bimbingan yang dilakukan untuk membantu individu atau kelompok yang mengalami mismatch (ketidaksesuaian antara potensi dengan usaha pengembangan), dan penempatan individu pada lingkungan yang cocok bagi dirinya serta pemberian kesempatan kepada individu untuk berkembang secara optimal. 4) layanan konseling individu, layanan ini adalah layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling kepada siswa secara individu/perorangan dan bahasan yang dibahas mengenai karir kedepan. 5) layanan bimbingan kelompok, layanan ini diberikan kepada sejumlah siswa dengan jumlah maksimal sebanyak sepuluh siswa, kegiatan pembahasan karir dilakukan secara kelompok, tema yang dibahas bisa berupa tema yang ditentukan oleh pemimpin kelompok atau anggota mencari sendiri tema mengenai karir yang ingin dibahas.

Berdasarkan paparan diatas, sebagai langkah yang tepat untuk melakukan layanan kepada siswa agar memiliki keputusan karir yang tepat adalah dengan memberikan layanan informasi terkait dengan karir. layanan informasi ini diberikan karna akan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pengambilan keputusan karir para remaja yang berada di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas.

## **METODE**

Jenis penelitian *true ekperimental pretet-posttes coundrol grup design* (Sugiyono, 2013), mengatakan bahwa “terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana validitas didapatkan berdasarkan perhitungan data statistik. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, dimana ada perlakuan (tratment) terhadap responden penelitian. Populasi dalam penelitiari ini adalah siswa-siswi SMAN 1 Citeureup kelas 12 jurusan IPA yang berjumlah 360 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 12 IPA sebanyak 2 kelas. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel. Data dikumpulkan dengan kuesioner dengan Skala Likert. Data dianalisis dengan Product Moment Correlation Karl Person. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

## HASIL

### Norma Kategorisasi

Tabel 1. Descriptive Statistic

Descriptive Statistics													
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis			
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
nilai karir	36	31	74	105	3267	90.75	1.177	7.060	49.850	.269	.393	.175	.768
Valid N (listwise)	36												

Dengan demikian, diperoleh norma kategorisasi berdasarkan skor skala keputusan karir seperti pada table berikut:

Tabel 2. Norma Kategorisasi Keputusan Karir

Kategori Rendah	Kategori Sedang	Kategori Tinggi
$X < \text{Mean} - 1SD$	$X < \text{Mean} - 1SD \leq X \leq \text{Mean} + 1SD$	$X > \text{Mean} + 1SD$
$90,75 - 7.06$	$- 7.06 \leq X \leq 90.75 + 7.06$	$90.75 + 7.06$
$X < 83,69$	$83,69 \leq X \leq 97.81$	$X > 97.81$

Berdasarkan hasil dari kategorisasi yang telah digambarkan pada table 6 kategorisasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kategorisasi Pretes Keputusan Karir

Kategori	Pretes Keputusan Karir		Posttes Keputusan Karir	
	eksperimen	kontrol	eksperimen	kontrol
Rendah	3	12	0	10
Sedang	29	23	14	25
Tinggi	4	1	22	1

Mengacu pada Tabel 3. Kategorisasi Pretes Keputusan Karir mengenai norma kategorisasi, hasil dari penyebaran angket sebelum (*pretest*) pemberian layanan, pada kelompok eksperimen dapat terdapat 3 responden yang termasuk kedalam kategori rendah, 29 responden pada kategori sedang dan 4 responden pada kategori tinggi. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 12 responden termasuk dalam kategori rendah, 23 responden pada kategori sedang dan 1 responden pada kategori tinggi.

Selanjutnya norma kategori sasi pada hasil angket setelah diberikan layanan informasi (*posttest*). Pada kelompok eksperimen terlihat terjadi pengurangan pada kategori rendah yaitu 0, pada kategori sedang pun mengalami penurunan menjadi 14 responden dan pada kategori tinggi terdapat penambahan yaitu menjadi 22 responden. Pada kelompok kontrol terdapat 10 responden yang berada pada kategori rendah, 25 responden pada kategori sedang dan 1 responden pada kategori tinggi.

Uji Normalitas

Digunakan alat bantu program computer SPSS 26 for windows yaitu uji Kolmogorov Smirnow untuk menguji normalitas sebaran skor data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$

Tabel 4. Uji Normalitas Keputusan Karir Pada Kelompok Eksperimen

<b>One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test</b>			
		Unstandarardized Residual	
N		36	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.73852156	
Most Extreme Differences	Absolute	.097	
	Positive	.093	
	Negative	-.097	
Test Statistic		0.97	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)*	Sig.	.522	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.509
		Upper Bound	.535

- a. Test distribution is normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors significance correction.
- d. This is a lower bound of the true significance
- e. Lilliefors' method based on 10000 monte carlo carlo samples with starting seed 303130861

Berdasarkan pengujian normalitas skala keputusan karir pada kelompok eksperimen diketahui bahwa Asymp sig2 (2-tailed) sebesar 0.200 yang memiliki arti bahwa uji signifikansi asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas Pada Kelompok Kontrol  
**One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test**

<b>One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test</b>			
		Unstandarardized Residual	
N		36	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	7.08921081	
Most Extreme Differences	Absolute	.084	
	Positive	.084	
	Negative	-.070	
Test Statistic		0.84	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)*	Sig.	.759	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.748
		Upper Bound	.770

- a. Test distribution is normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors significance correction.
- d. This is a lower bound of the true significance
- e. Lilliefors' method based on 10000 monte carlo carlo samples with starting seed 92208573.

Berdasarkan pengujian normalitas skala keputusan karir pada kelompok kontrol diketahui bahwa Asymp sig2 (2-tailed) sebesar 0.200 yang memiliki arti bahwa uji signifikansi asymp.sig (2-tailed) lebih

besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 6. Uji Linearitas Pada Kelompok Eksperimen

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pre ek	*Between Groups	(Combined)	258.403	4	64.601	1.347	.275
post ek		Linearity	155.481	1	155.481	3.243	.081
		Deviation from Linearity	102.921	3	34.307	.716	.550
		Within Groups	1486.347	31	47.947		
		Total	1744.750	35			

Berdasarkan output table diatas diperoleh nilai Deviation from Linearity sig. adalah sebesar 0.550 hal ini berarti lebih besar dari pada 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan antar pretes dan posttes pada kelompok eksperimen.

Tabel 7. Uji Linearitas Pada Kelompok Kontrol

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pretes ko	Betwe	(Combined)	1082.869	17	63.698	1.683	.141
postes ko	*en	Linearity	5.008	1	5.008	.132	.720
	Group s	Deviation from Linearity	1077.861	16	67.366	1.780	.119
		Within Groups	681.131	18	37.841		
		Total	1764.000	35			

Berdasarkan output table diatas diperoleh nilai Deviation from Linearity sig. adalah sebesar 0.119 hal ini berarti lebih besar dari pada 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan antar *pretes* dan *posttes* pada kelompok kontrol.

Uji Heterogenitas

Untuk mengetahui apakah ada suatu varians (keberagaman) data dari dua atau ebih kelompok bersifat homogen (sama) atau Heterogen (tidak sama).jika signifikansi based on mean > 0.05 maka varians data adalah homogen.

Tabel 8. Uji Homogenitas Pada *Post Test*  
**Test of Homogeneity of Variance**

Levene Statistic			df1	df2	Sig.
keputusa karir	nBased on Mean	.000	1	70	1.000
	Based on Median	.000	1	70	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	70.00 0	1.000
	Based on trimmed mean	.000	1	70	1.000

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (sig) based on Mean adalah sebesar 1.00 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok posttes eksperimen dan posttest kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat dari uji independen sempel test sudah terpenuhi.

Tabel 9. Uji Homogenitas Pada *Pre Test*  
**Test of Homogeneity of Variance**

Levene Statistic			df1	df2	Sig.
keputusa an karir	Based on Mean	3.186	1	70	.079
	Based on Median	2.697	1	70	.105
	Based on Median and with adjusted df	2.697	1	68.935	.105
	Based on trimmed mean	3.082	1	70	.084

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (sig) based on Mean adalah sebesar 0.079 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok pretes eksperimen dan pretes kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat dari uji independen sempel t test sudah terpenuhi.

#### Uji Hipotesis

##### Uji Hipotesis Pada Kelompok Eksperimen

Tabel 10. Statistik Deskriptif

<b>Paired Samples Statistics</b>					
Mean		N	Std. Deviation	Std. Error	Mean
Pair 1	PRETES	90.75	36	7.060	1.177
	POSTES	99.44	36	8.044	1.341

Pada output ini kita diperlihatkan ringkasan hasil statistic deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai pre test dan post test. Untuk nilai pre test diperoleh rata-rata 90,75. Sedangkan untuk post test diperoleh nilai rata-rata 99,44.

Tabel 11. Interpretasi table output  
**Paired Samples Test**

Paired Differences					95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2- tailed)
Mea n		Std. Devia tion	Std. Error Mean		Lower	Upper	t	df	
Pair 1	PRETES - - POSTES	8.697	2.029		-12.814	-4.284	-4.284	35	.000

Berdasarkan table output Paired Sampel Test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0.05$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre test dan post tes yang artinya ada pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII IPA di SMAN 1 citeureup.

Uji Hipotesis Pada Kelompok Kontrol

Tabel 12. Statistik Deskriptif  
**Paired Samples Statistics**

Mean		N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETES	86.67	36	7.099
	KONTROL			
	POSTTES	86.69	36	6.899
	KONTROL			

Pada output ini kita diperlihatkan ringkasan hasil statistic deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai pretest dan *posttest*. Untuk nilai *pretest* diperoleh rata-rata 88,67. Sedangkan untuk *posttest* diperoleh nilai rata-rata 88,69.

Tabel 13. Interpretasi Hasil Output  
**Paired Samples Test**

Paired Differences					95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2- tailed)
Mea n		Std. Devia tion	Std. Error Mean		Lower	Upper	t	df	
Pair 1	PRETES - - POSTTES	9.632	1.605		-3.231	3.231	-.017	35	.986
	KONTROL								

Berdasarkan table output Paired Sampel Test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,986 < 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.



## PEMBAHASAN

Deskripsi data-data yang telah di uraikan, merupakan hasil instrument angket yang telah disebar pada hari senin tanggal 16 Desember 2020. Setelah pengumpulan data pertama peneliti mulai memberikan layanan informasi pada kelompok eksperimen untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII IPA di SMAN 1 citeureup.

Adapun Layanan informasi yang diberikan sebanyak empat kali. Layanan pertama diberikan pada tanggal 6 Januari 2021 dilakukan selama 40 menit dengan pemberian materi mengenai apa itu *Mind Mapping*, layanan informasi ke dua diberikan pada tanggal 8 Januari 2021 diberikan melalui *google meet* dengan waktu kurang lebih dalam waktu 60 menit untuk membuat *Mind Map* mengenai “*This Is Me*”, layanan informasi ke tiga diberikan pada tanggal 10 Januari diberikan kurang lebih 60 menit dilaksanakan secara virtual melalui *google meet* untuk membuat *Mind Mapping* terkait dengan “*opportunity*” dan layanan informasi yang terakhir diberikan pada tanggal 12 Januari 2021 dilakukan menggunakan *google meet* dengan durasi waktu kurang lebih selama 60 menit untuk membuat *Mind Mapping* mengenai “*This Is My Choice*”

Dalam penelitian ini validitas instrument diuji dengan Teknik item total correlation pada 21 responden. Korelasi item dengan total menunjukkan dari 40 item yang mempunyai nilai korelasi  $\geq 0.30$  yaitu berada pada rentang 0,486 sampai 0,842. Uji reliabilitas pada 40 item keputusan karir menunjukkan nilai alpha sebesar 0,936.

Dalam pengelolaan data hasil penelitian peneliti mengelola data melalui beberapa tahapan yaitu : mengenai norma kategorisasi, hasil dari penyebaran angket sebelum (pretest) pemberian layanan, pada kelompok eksperimen dapat terdapat 3 responden yang termasuk kedalam kategori rendah, 29 responden pada kategori sedang dan 4 responden pada kategori tinggi. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 12 responden termasuk dalam kategori rendah, 23 responden pada kategori sedang dan 1 responden pada kategori tinggi. Selanjtnya norma kategori sasi pada hasil angket setelah diberikan layanan informasi (posttest). Pada kelompok eksperimen terlihat terjadi pengurangan pada kategori rendah yaitu 0, pada kategori sedang pun mengalami penurunan menjadi 14 responden dan pada kategori tinggi terdapat penambahan yaitu menjadi 22 responden. Pada kelompok kontrol terdapat 10 responden yang berada pada kategori rendah, 25 responden pada kategori sedang dan 1 responden pada kategori tinggi.

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan alat bantu program computer SPSS 26 for windows yaitu uji Kolmogorov Smirnow untuk menguji normalitas sebaran skor data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Berdasarkan pengujian normalitas skala keputusan karir pada kelompok eksperimen diketahui bahwa Asymp sig2 (2-tailed) sebesar 0.200 yang memiliki arti bahwa uji signifikansi asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian normalitas skala keputusan karir pada kelompok kontrol diketahui bahwa Asymp sig2 (2-tailed) sebesar 0.200 yang memiliki arti bahwa uji signifikansi asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linearitas dalam peneltian ini untuk mengetahui linearitas data, apakah ke dua variabel yaitu layanan informasi dengan kepuasan kerja mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Peneliti melakukan dua uji linearitas yaitu : berdasarkan Uji linearitas pada kelompok eksperimen diperoleh nilai Deviation from Linearity sig. adalah sebesar 0.550 hal ini berarti lebih besar dari pada 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan antar pretes dan posttes pada kelompok eksperimen. Berdasarkan Uji linearitas pada kelompok kontrol diperoleh nilai Deviation from Linearity sig. adalah sebesar 0.119 hal ini berarti lebih besar dari pada 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan antar pretes dan posttes pada kelompok kontrol.

Uji homogenitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada suatu varians (keberagaman) data dari dua atau ebih kelompok bersifat homogen (sama) atau Heterogen (tidak sama).jika signifikansi based on mean  $> 0.05$  maka varians data adalah homogen. Peneliti melakukan

dua Uji Homogenitas yaitu : Berdasarkan Uji Homogenitas post test diketahui nilai signifikansi ( $\sigma$ ) based on Mean adalah sebesar  $1.00 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok posttest eksperimen dan posttest kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat dari uji independen sampel test sudah terpenuhi. Berdasarkan Uji homogenitas pada pretes diketahui nilai signifikansi ( $\sigma$ ) based on Mean adalah sebesar  $0.079 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok pretes eksperimen dan pretes kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat dari uji independen sampel t test sudah terpenuhi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, pada penelitian ini adalah pengaruh layanan informasi terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII IPA SMAN 1 Citeureup Bogor menggunakan analisis Paired sampel T-Test menggunakan SPSS versi 26. Adapaun yang hipotesis yang ingin diujikan adalah sebagai berikut :

Ha: Ada pengaruh secara signifikan antara pemberian layanan informasi terhadap proses memilih jurusan di sekolah menengah atas.

Ho: Tidak ada pengaruh secara signifikan antara pemberian layanan informasi terhadap proses memilih jurusan di sekolah menengah atas.

Uji hipotesis pada kelompok eksperimen Untuk nilai pre test diperoleh rata-rata 90,75. Sedangkan untuk post test diperoleh nilai rata-rata 99,44. Jumlah responden yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 36 responden. Untuk nilai std. deviation (standart deviasi) pada pre test 7.060 dan post tes 8.044. Terakhir adalah nilai standart error mean untuk pre test sebesar 1,177 dan untuk post test sebesar 1, 341. Berdasarkan table output Paired Sampel Test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,986 < 0.05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dan posttes yang artinya tidak ada pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII IPA di SMAN 1 citeureup.

Uji hipotesis pada kelompok kontrol Untuk nilai pretest diperoleh rata-rata 88,67. Sedangkan untuk posttest diperoleh nilai rata-rata 88,69. Jumlah responden yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 36 responden. Untuk nilai std. deviation (standart deviasi) pada pre test 7.099 dan posttes 8.899. Terakhir adalah nilai standart error mean untuk pretest sebesar 1,183 dan untuk posttest sebesar 1,150. Berdasarkan table output Paired Sampel Test di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,986 < 0.05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dan posttes yang artinya tidak ada pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII IPA di SMAN 1 citeureup.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, setelah melakukan Analisa statistic dan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa ada pengaruh layanan informasi terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII IPA SMAN 1 Citeureup. Ada pengaruh positif yang signifikan antara variable layanan informasi dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII IPA di SMAN 1 Citeureup. Dari hasil pemilihan siswa secara random dengan teknik simple random sampling sebanyak 36 untuk kelompok eksperimen dan 36 untuk kelompok kontrol.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas peneliti mengajukan saran-saran untuk memberikan masukan yang bermanfaat bagi penyempurnaan hasil penelitian ini yaitu bagi sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan bagi siswa diharapkan dapat berkerja sama untuk lebih memfasilitasi kembali kegiatan-kegiatan bimbingan dan konseling terutama dalam pemberian layanan informasi kepada seluruh siswa sehingga guru dapat memberikan layanan informasi yang lebih baik dan menarik dengan

mendesain pemberian layanan informasi dengan lebih inovatif diharapkan akan siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. B., & Kurniawan, K. (2022). Pengaruh Layanan Informasi Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 5(2), 93-104.
- Azwar, Saifudi, 2017. *Metode Penelitian Yogyakarta*: Pustaka pelajar.
- Budi, Putri Astutil (2021). Pengaruh Layanan Informasi Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan* Volume 05. <http://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt>
- Dami, Z. A., & Waluwandja, P. A. (2017). Pengaruh layanan informasi karir terhadap kemandirian pemilihan karir. *Jurnal Cakrawala, Tahun VI, Nomor, 12*, 1145-1156.
- Dessler, Garry. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kesepuluh Jilid 2. Jakarta.
- Erlinda, Cintya (2016). KEEFEKTIFAN MODEL KONSELING TRAIT AND FACTOR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 5 BANJARMASIN. *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING FITRAH*, VOL. 1 NO. 1.
- Hurlock, E.B. (2017). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (edisi ke-5) Jakarta: Elangga.
- Hartono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurmalasari1, Yuli (2020). PERENCANAAN DAN KEPUTUSAN KARIER: KONSEP KRUSIAL DALAM LAYANAN BK KARIER. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 4, No. 1, DOI: 10.22460/q.v2i1p21-30.642
- Prayitno. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: FIP UNP.
- Prayitno. 2012. *Seri Panduan Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang : Universitas Negeri Padang, 2012
- Santrock, J. W. (2017). *Educational psychology*. McGraw-Hill Education.
- Supriatna, Bimbingan Karir Di SMK, Tersedia di <https://www.google.com/search?ie=UTF-8&client=ms-android&source=android-browser&q=bimbingan+karir+di+smk++direktori+file+UPI,%20Pdf.10%20Februari%202017>.
- Winkel, W. S. 2014. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Winkel dan Sri Hastuti. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Media Abadi.